

Penyusunan Rencana Kebutuhan Sumber Daya (1)

Nauri Anggita Temesvari

Sumber Daya Kesehatan

- Sumber daya kesehatan merupakan semua perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan sebagai pendukung penyelenggaraan upaya kesehatan.
- Sumber daya adalah segala sesuatu yang memiliki nilai manfaat.
- Sumber daya sebagai aset untuk pemenuhan kepuasan dan utilitas manusia

Dasar Penyusunan Kebutuhan Sumber Daya

Kebutuhan Manusia Tak Terbatas

Sebagai manusia kita pastinya memiliki kebutuhan, bila satu kebutuhan telah terpenuhi, kebutuhan yang lain pun akan muncul. Hal tersebut muncul karena sifat kebutuhan manusia ialah tidak terbatas. Yang pada dasarnya manusia tidak pernah puas. Faktor yang mempengaruhinya:

- a. Usia
- b. Pendapatan
- c. Pendidikan
- d. Jumlah Penduduk
- e. Iklan/Promosi
- f. Teknologi

Dasar Penyusunan Kebutuhan Sumber Daya

Keterbatasan dan Kelangkaan Sumber Daya

Kelangkaan (*scarcity*) adalah keadaan dimana kebutuhan manusia yang tidak terbatas dihadapkan pada alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas.

Faktor yang menyebabkan jumlah kebutuhan manusia terus bertambah:

1. Sifat dasar manusia yang terus merasa tidak pernah puas
2. Peningkatan peradaban manusia
3. Perkembangan IPTEK
4. Peningkatan kesejahteraan

Faktor yang menyebabkan alat pemenuh kebutuhan menjadi terbatas :

1. Banyaknya kebutuhan manusia
2. Terbatasnya sumber daya dan bahan baku
3. Diperlukan pengorbanan untuk memperolehnya

Dasar Penyusunan Kebutuhan Sumber Daya

Efisiensi Sumber Daya

Sumber daya sendiri mencakup jumlah tenaga kerja, peralatan, dan waktu kerja. Contohnya adalah sebuah pekerjaan memotong kayu biasanya dilakukan oleh lima karyawan. Setelah dilakukan analisis, sebenarnya bisa dikerjakan oleh 3-4 karyawan dengan mengganti peralatan atau cara kerja memotong kayu. Nah, yang perlu diterapkan disini adalah pekerjaan memotong kayu harus dikerjakan oleh 2-3 karyawan saja dengan target jumlah potongan kayu dinaikkan misalnya 20% dari target penjualan.

Tujuannya untuk melihat sampai sejauh mana performa karyawan setelah sumber daya dikurangi, untuk melihat proses kerja yang selama ini salah, untuk melihat cara penyimpanan kayu yang salah, dan untuk melihat peluang-peluang perbaikan lainnya.

Jenis Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia
2. Fasilitas
3. Dana
4. Teknologi Informasi
5. Kebijakan
6. Teknologi

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menurut para ahli memiliki arti yang lebih beragam. Menurut Malayu Hasibuan, sumber daya manusia merupakan kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Kemampuan sumber daya manusia tidak dapat dilihat dari satu sisi saja, namun harus mencakup keseluruhan dari daya pikir dan juga daya fisiknya.

Masih menurut Veithzal Rivai, sumber daya manusia disebut sebagai salah satu unsur masukan (input) yang nantinya akan diubah menjadi keluaran (output) berupa barang atau jasa untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sumber Daya Kesehatan (SDK)

Menurut World Health Organization (WHO), pengertian Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan adalah semua orang yang kegiatan pokoknya ditujukan untuk meningkatkan kesehatan. Mereka terdiri atas orang-orang yang memberikan pelayanan kesehatan seperti dokter, perawat, apoteker, teknisi laboratorium, manajemen, serta tenaga pendukung seperti bagian, administrasi, keuangan, sopir, dan lain sebagainya.

Beberapa macam jenis tenaga kesehatan dan profesinya, antara lain:

1. Tenaga medis (dokter dan dokter gigi),
2. Tenaga keperawatan (perawat dan bidan),
3. Tenaga kefarmasian (apoteker, analis farmasi, dan asisten apoteker),
4. Tenaga kesehatan masyarakat (epidemiolog kesehatan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan, penyuluh kesehatan, administrator kesehatan, dan sanitarian),
5. Tenaga gizi (nutrisionis dan dietisien),
6. Tenaga keterampilan fisik (fisioterapis, okupasiterapis, dan terapis wicara)
7. Tenaga keteknisan medis (radiografer, radioterapis, teknisi gigi, teknisi elektromedis, analis kesehatan, refraksionis optisien, otorik prostetik, teknisi transfusi, dan perekam medis).

Dana

Agar perusahaan bisa beraktifitas dengan normal, untuk melakukan ekspansi atau pengembangan usaha, atau bahkan hanya untuk bisa bertahan hidup dan bahkan untuk membayar hutang pun. Perusahaan membutuhkan dana untuk melakukannya.

Umumnya, sumber dana perusahaan bisa diperoleh dari 3 kelompok sumber dana. Sumber dana jangka pendek, jangka menengah serta jangka panjang :

1. Jangka Pendek

Pendanaan perusahaan yang didapat dari sumber dana jangka pendek umumnya digunakan untuk modal kerja perusahaan. Dana yang diperoleh dengan skema ini harus dibayar/dikembalikan dalam rentang waktu setahun buku akuntansi atau kurang. Tidak boleh lebih dari satu periode akuntansi.

Contohnya adalah pinjaman dari bank jangka pendek. Pendanaan persediaan. Kredit perdagangan.

Dana

2. Jangka Menengah

Umumnya, perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari sumber dana jangka menengah karena adanya keperluan yang ternyata tidak bisa

dipenuhi oleh pendanaan jangka pendek namun terlalu berlebih atau terlalu sulit didapatkan dengan skema pendanaan jangka panjang. Rentang waktu dalam pengembalian sumber dana jangka menengah adalah lebih dari satu tahun buku akuntansi dan tidak lebih dari lima tahun buku.

Contoh dari pendanaan jangka menengah adalah leasing

3. Jangka Panjang

Manajer keuangan memilih menggunakan pendanaan jangka panjang umumnya karena perusahaan akan melakukan ekspansi usaha yang masif dalam skala perusahaan tersebut. Strategis bagi perusahaan. Walaupun banyak alasan alasan lain yang selain itu. Yang memerlukan pendanaan dalam jumlah yang cenderung besar bagi perusahaan.

Contohnya, perusahaan yang akan melakukan ekspansi usaha dengan mengakuisisi perusahaan sejenis atau perusahaan suplier, membeli atau membangun aset aset tetap jangka panjang seperti tanah, pabrik, mesin ataupun proyek konstruksi yang lain.

Dana

Dalam segi kesehatan, WHO mendefinisikan pembiayaan kesehatan sebagai:

"Fungsi sistem kesehatan berkaitan dengan mobilisasi, akumulasi dan alokasi uang untuk menutupi kebutuhan kesehatan masyarakat, baik secara individu maupun kolektif dalam sistem kesehatan".

Tujuan pembiayaan kesehatan adalah untuk membuat dana yang tersedia, serta untuk mengatur insentif keuangan yang tepat untuk provider kesehatan, hal ini berfungsi untuk memastikan bahwa semua individu memiliki akses terhadap kesehatan masyarakat yang efektif dan pelayanan kesehatan individu (WHO 2000).

Sistem pembiayaan kesehatan yang baik yaitu mengumpulkan dana yang memadai untuk kesehatan, mencari cara yang memastikan orang dapat menggunakan layanan yang dibutuhkan, dan dilindungi dari bencana keuangan atau pemiskinan akibat pembayaran layanan kesehatan. Hal tersebut juga memberikan insentif bagi penyedia dan pengguna untuk efisien (WHO, 2007).

Dana

Ada 3 kelompok utama sumber pembiayaan pelayanan kesehatan: 1). Melalui Pemerintah (Penarikan pajak langsung dan pajak tidak langsung), 2). Melalui skema pihak ketiga (asuransi sosial dan asuransi swasta), dan 3). Pembayaran langsung tunai masyarakat (*Out of Pocket/ OOP*).

Tabel 1. Sumber Pembiayaan Pelayanan Kesehatan dan Model Pembayaran

| Sumber Pembiayaan | Pembiayaan Pelayanan Kesehatan | Model Pembayaran |
|-------------------|--|--|
| Pemerintah | Pajak Langsung Individu (Pajak Pribadi dan Pajak Pemilikan Properti) | Pembayaran melalui penarikan pajak dari wajib pajak (pajak penghasilan). |
| | Pajak Langsung dari pendapatan perusahaan | Pembayaran melalui pemotongan keuntungan perusahaan sebagai pemasukan negara dari pajak perusahaan |
| | Pajak Tidak Langsung seperti, Pajak Penjualan barang, dan Pajak pertambahan nilai. | Pembayaran melalui pemotongan pajak atas barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat |
| Pihak Ke-tiga | Asuransi sosial bagi tenaga kerja pemerintah, swasta dan perusahaan | Pembayaran melalui pemotongan gaji untuk premi asuransi |
| | Asuransi komersial bagi tenaga kerja pemerintah, swasta, dan perusahaan | Pembayaran langsung dengan memotong gaji karyawan |
| Masyarakat | Asuransi Swasta Komersial dan Pembiayaan Tunai | Melalui pembayaran premi dan pendanaan tunai langsung dari kantong masyarakat (OOP) |

Sumber: Wagstaff, 1999

Peralatan

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1998 Tentang Pengamanan Sediaan Farmasi Dan Alat Kesehatan, Alat kesehatan

adalah instrumen, aparatus, mesin, implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit serta memulihkan kesehatan pada manusia dan atau untuk membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 116/SK/79, Alat kesehatan dapat digolongkan menjadi:

- a. Preparat untuk pemeliharaan dan perawatan kesehatan
- b. pestisida dan insektisida pembasi hama manusia dan binatang piaraan
- c. alat kecantikan yang digunakan dalam salon kecantikan
- d. wadah dari plastik dan kaca untuk obat dan injeksi, juga karet tutup botol infus
- e. peralatan obstetri dan hgynekologi
- f. pelalatan anestesi
- g. peralatan dan perlengkapan kedokteran gigi
- h. peralatan dan perlengkapan kedokteran tht
- i. peralatan dan perlengkapan kedokteran mata

Teknologi

Pada umumnya, istilah teknologi disangkutpautkan dengan ilmu yang berhubungan dengan alat atau mesin yang diciptakan untuk mempermudah manusia dalam menyelesaikan berbagai macam masalah atau pekerjaan yang terdapat di dunia.

Perkembangan teknologi yang begitu cepat memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Bahkan, teknologi dapat menyebabkan perubahan di berbagai sektor kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, bisnis bahkan hingga keamanan.

Dalam Kesehatan kita mengenal istilah Sistem Informasi Kesehatan Nasional, Sistem Informasi Rumah Sakit dan Sistem Informasi Puskesmas